

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian analitik observasional. Rancangan penelitian analitik adalah rancangan penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel dimana variabel sebabnya bukan intervensi peneliti. Sementara itu, penelitian observasional adalah penelitian yang digunakan untuk menelusuri kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antara dua variabel yang belum pernah diketahui (Natalia Cristiani, 2019).

Berdasarkan dua konsep tersebut, maka peneliti menggunakan konsep rancangan penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional karena penelitian dilakukan pada satu waktu dan pengamatan objek hanya dilakukan satu kali.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dan dilaksanakan pada tanggal 7-8 Juni 2022.

#### **C. Populasi Penelitian**

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

#### D. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Angkatan 2019 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah :

Kriteria Inklusi :

1. Mahasiswa FK UWKS Angkatan 2019
2. Mengalami menstruasi
3. Memiliki siklus haid yang normal (28-30 hari)
4. Usia 19–25 tahun
5. Pasien yang mengalami anemia

Kategori anemia jika : Kadar hemoglobin kurang dari 12 g/dL

Kriteria Eksklusi :

1. Mengonsumsi obat – obatan
2. Mengidap penyakit metabolik tertentu
3. Memiliki siklus haid yang tidak normal

Rumus sampel yang digunakan adalah rumus lemeshow, yaitu :

(Lemeshowb dkk, 1997)

$$n = \frac{Z^2 p q}{d^2} = \frac{Z^2 p (1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,1(1-0,1)}{\quad}$$

$$n = \frac{(0,1)^2 \cdot 3,8416 \cdot 0,1 \cdot 0,9}{0,01}$$

$$n = \frac{0,3457}{0,01}$$

$$n = 34,57$$

$$n = 35$$

Keterangan :

$n$  = jumlah sampel minimal yang diperlukan

$N$  = populasi

$d$  = toleransi kesalahan

$Z$  = score  $Z$ , berdasarkan nilai  $\alpha$  yang diinginkan

$\alpha$  = derajat kepercayaan

$p$  = proporsi kasus yang diteliti dalam populasi = 0,1

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah sampel minimal yang diperlukan yaitu 35 sampel mahasiswa FK UWKS.

#### **D. Prosedur Pengambilan Sampel**

Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan cara simple random sampling. Teknik ini dilakukan dengan cara mengambil sampel secara acak dari daftar urutan kode sampel yang tersedia. Sampel diambil dengan cara melakukan pengurutan anggota populasi secara acak antara satu sampai dengan banyaknya jumlah anggota populasi. Kemudian sampel akan diberikan inform consent dan dilakukan filter melalui kriteria inklusi dan

eksklusi. Identitas sampel akan dirahasiakan dengan menuliskan nama inisial sampel. Setiap sampel akan diberikan reward dengan pemberian ovo sebesar Rp. 15.000.

## E. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

### 2. Waktu Penelitian

Waktu pengambilan data dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2022.

## F. Variabel Penelitian

Variabel yang terdapat pada penelitian antara lain adalah :

### 1. Variabel sebab (*independent*)

Pada penelitian ini yang menjadi variabel sebab adalah kadar *hemoglobin*.

### 2. Variabel akibat (*dependent*)

Pada penelitian ini yang menjadi variabel akibat adalah derajat keparahan *sindroma premenstruasi*.

## G. Definisi Operasional Variabel

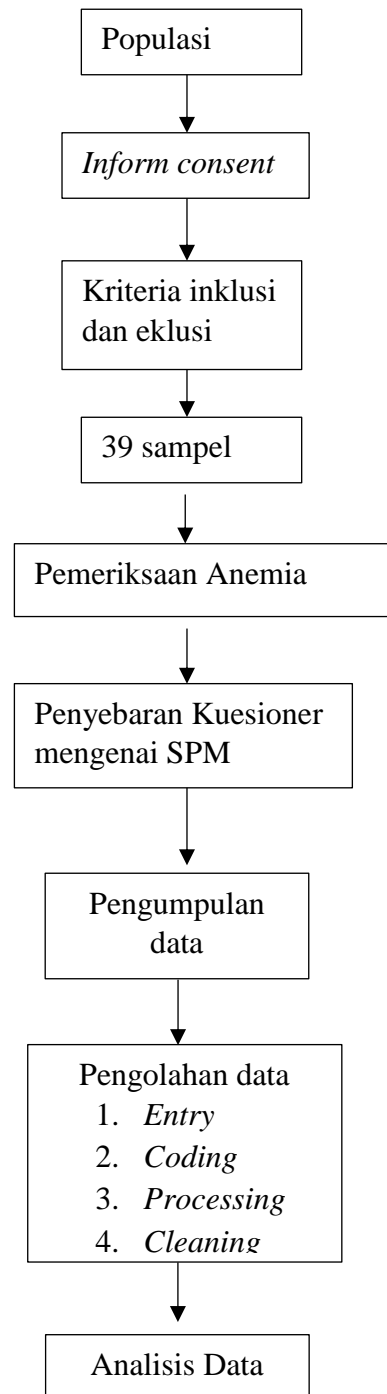
Tabel IV. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara pengukuran	Skala data
<b>1. Kadar Hemoglobin</b>	Kadar hemoglobin merupakan ukuran untuk menentukan	Pemeriksaan hemoglobin	Kategori : 1= normal	Ordinal

	jumlah hemoglobin dalam satuan mg/dL. Kandungan hemoglobin yang rendah mengindikasikan anemia (Supriasa et al., 2016).		Apabila hemoglobin berkisar antara 12–15 g/dL 2 = Anemia Apabila hemoglobin kurang dari 12 g/dL. (WHO, 2017)	
<b>2.Sindroma pre-menstruasi</b>	Sekumpulan gejala fisik dan psikologis yang dapat dirasakan cukup mengganggu yang muncul 1-2 minggu sebelum menstruasi dan mereda saat menstruasi datang.	Pengisian kuesioner	Kategori : 1 = ringan, Apabila skor 1–4 2 = sedang, Apabila skor 5–12 3 = berat, Apabila skor > 12 (Prameswari et al., 2016)	Ordinal

## H. Prosedur Penelitian

### 1. Alur Penelitian



Gambar IV.1 Alur Penelitian

**Keterangan :**

1. Ditentukan sampel penelitian yang akan dijadikan subjek penelitian. Untuk penelitian ini, yang menjadi sampel penelitian adalah mahasiswa FK UWKS angkatan 2019.
2. Dilakukan inform consent kepada subjek penelitian kemudian dilakukan filter melalui kriteria inklusi dan eksklusi
3. Setelah seluruh subjek penelitian terkumpul dengan syarat memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, digunakan teknik simple random sampling untuk menentukan besar sampel
4. Besar sampel yang digunakan untuk penelitian adalah 39 orang
5. Dilakukan pemeriksaan hemoglobin dengan Easy Touch GCHb , selama pemeriksaan hemoglobin responden didampingi oleh dosen pembimbing dan teman-teman saya sebagai tenaga pembantu penelitian

Easy Touch GCHb merupakan alat kesehatan digital multichcek yang juga digunakan untuk mengukur hemoglobin. Alat ini sudah cukup akurat terbukti karena sudah lulus uji dan proses untuk mengetahui hasilnya cukup cepat serta sangat mudah dalam penggunaannya. Keakuratan dari alat ini dijadikan sebagai standar patokan dalam pengukuran Hb karena mendekati hasil yang sebenarnya bila dibandingkan dengan alat yang lain. (Purwanti., 2011) Kenggulan dari Easy Touch GCHb adalah mudah digunakan dilapangan dan sudah terdaftar Depkes RI AKL NO : 20101902214. Serta alat ini sudah banyak digunakan dalam beberapa penelitian.

6. Dilakukan penyebaran kuesioner kepada responden mengenai gejala – gejala yang dialami saat mengalami sindroma premenstruasi.
7. Data dikumpulkan dan kemudian diolah menggunakan teknik entry, coding, processing, cleaning
8. Setelah didapatkan data hasil olahan, kemudian dilakukan analisis data

**a. Prosedur Pemeriksaan Hemoglobin**

- 1) Siapkan alat
- 2) Masukkan chip pada bagian belakang alat (Hemoglobin : Pink)
- 3) Masukkan strip hemoglobin pada bagian alat
- 4) Sterilkan salah satu ujung jari responden (Jari tengah, Jari Manis) dengan kapas alkohol 70%
- 5) Tusuk jari dengan autoklik, lalu tekan ujung jari responden hingga darah keluar
- 6) Teteskan pada strip
- 7) Tunggu beberapa detik (Hemoglobin : 10 detik) akan muncul hasilnya
- 8) Kemudian hasilnya dicatat

**2. Kualifikasi dan Jumlah Petugas**

**Tabel IV.2 Kualifikasi dan Jumlah Petugas**

No	Kualifikasi	Jumlah
1	Peneliti	1
2	Pembantu Penelitian	2

**I. Alat dan Bahan Penelitian**

- a. *Hand scoon*
- b. Lancet + autoklik



- c. Kapas Alkohol
- d. Alat autocheck hemoglobin
- e. Strip Hemoglobin
- f. Kuesioner

## **J. Pengolahan Data**

### **a. Prosedur Pengumpulan Data**

Data yang didapatkan dari penelitian kemudian melalui empat tahap yaitu (Handayani, 2015) :

#### *1. Entry*

Merupakan proses pengolahan data atau pencatatan data ke dalam suatu draft.

#### *2. Coding*

Merupakan proses pengelompokkan data dari hasil penelitian ke dalam kelas – kelas tertentu dimana setiap jenis data yang masuk dalam suatu kelas diberi kode tertentu.

#### *3. Processing*

Merupakan proses melakukan pemeriksaan terhadap data dilanjutkan pemrosesan data untuk mendapatkan interpretasi hasil.

#### *4. Cleaning*

Merupakan suatu proses menghilangkan data yang tidak diperlukan.

### b. Jadwal Pengumpulan Data

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2021				Tahun 2022					
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Penyusunan Proposal										
2.	Ujian Proposal										
3.	Revisi proposal										
4.	Persetujuan Komisi Etik Penelitian FK UWKS										
5.	Mulai Penelitian										
6.	Penyusunan skripsi hasil penelitian dan ujian skripsi										

### K. Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya diolah untuk selanjutnya dianalisis secara statistik. Dilakukan analisis univariat untuk mengetahui karakteristik masing-masing variabel dapat diteruskan dengan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antar variabel menggunakan uji *spearman correlation* untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan tingkat kemaknaan  $p \leq 0,05$ . Analisis statistik dilakukan menggunakan software SPSS versi 28 for windows.